

RINGKASAN

Bahagia K. Sinulingga, “**Analisis Realisasi Terhadap Anggaran Biaya produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**” dibawah bimbingan Bapak Drs. H. A. Aziz Hasan, MM sebagai pembimbing I dan Bapak H. Syahriandy, SE, MSi sebagai pembimbing II. Apakah dalam menentukan biaya produksi, perusahaan sudah melakukannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan didalam pedoman penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, adalah perusahaan yang bergerak dibidang usaha perkebunan dan industri, yang menghasilkan produk hasil pertanian yaitu : kelapa sawit (CPO), karet. Dan industri karet PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang menghasilkan barang-barang dari karet (Rubber Article).

Pokok pembahasan disini yaitu “Menekankan pada biaya produksi, yang menyimpang diatas anggaran”.

Penulis dalam melakukan penulisan ini menggunakan beberapa teori yang mempunyai hubungan dengan judul yaitu Teori Biaya antara lain pengertian dan penggolongan biaya, penetapan biaya produksi, metode penentuan biaya produksi dan laporan biaya produksi.

Dari hasil penelitian ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik antara lain :

1. Perusahaan dalam penggolongan biaya produksi dimana unsur-unsur biaya produksi terbagi atas biaya umum, biaya tanaman, dan biaya

pengolahan, sudah mengacu kepada system informasi manajemen pedoman akuntansi umum.

2. Perusahaan dalam melakukan pembebanan biaya produksi menggunakan metode Full Costing.
3. Perusahaan dalam perhitungan biaya produksinya ditetapkan dengan menjumlahkan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan mulai dari gaji dan tunjangan pegawai staf, pemeliharaan tanaman menghasilkan, pemupukan, pengangkutan, ke pabrik, biaya umum, biaya pengolahan dan biaya penyusutan.

Adapun saran yang diajukan yaitu :

1. Dalam menetapkan target produksi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Manajemen tetap harus mempedomani petunjuk dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit. (PPKS) dan melaksanakan inventarisasi pokok perhektar terlebih dahulu. Agar produksi tercapai secara optimal Manajemen harus melaksanakan pemeliharaan tanaman secara baik dan pemupukan harus tepat waktu dan tepat dosis.
2. Untuk menekan biaya produksi sebaiknya perusahaan melakukan efisiensi biaya dan melakukan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan yang paling urgent.
3. Sebaiknya perusahaan menekan biaya umum sehingga biaya produksi menjadi lebih rendah sehingga harga jual dapat meningkat dan mencapai target laba yang diinginkan.